

DAFTAR ISI

COVER.....	i
COVER II.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	2
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.6 Tempat dan Waktu Penrlitian.....	3
1.7 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
BAB III LANDASAN TEORI.....	8
3.1 Pengertian Buret.....	8
3.2 Kalibrasi Buret.....	10
3.3 Teori Gravimetrik.....	10
3.4 Evaluasi Ketidakpastian Pengukuran.....	11
3.5 Gelas Ukur.....	16
3.6 Persyaratan Kemetrolagian Gelas Ukur.....	17
3.7 Meniskus.....	20
3.8 Kalibrasi.....	22
BAB IV METODE PENELITIAN.....	25
4.1 Alat dan Bahan Penelitian.....	25
4.2.1 Bahan.....	25
4.2.2 Alat.....	25
4.2 Bagan Alur Penelitian.....	29
4.3 Prosedur Penelitian.....	31

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
5.1 Hasil Penelitian.....	32
5.1.1 Data Kalibrasi Buret 5 mL.....	33
5.1.2 Data Kalibrasi Gelas Ukur 5 mL.....	34
5.1.3 Data Kalibrasi Buret 10 mL.....	36
5.1.4 Data Kalibrasi Gelas Ukur 10 mL.....	36
5.2 Pembahasan.....	38
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	 44
6.1 Kesimpulan.....	44
6.2 Saran.....	45
 DAFTAR PUSTAKA.....	 46
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Buret berkapasitas 25 mL.....	8
Gambar 3.2 Gelas ukur kapasitas 5 mL dan 10 mL.....	17
Gambar 3.3 Bentuk-bentuk dari gelas ukur	18
Gambar 3.3 Pembacaan Meniskus.....	21
Gambar 4.1 Bagan alir penelitian buret ke gelas ukur.....	30
Gambar 4.2 Proses penelitian kalibrasi buret.....	31
Gambar 5.1 Pembacaan meniskus buret 25 mL dan gelas ukur 5 mL.....	40
Gambar 5.2 Grafik Hubungan antara 5 mL Volume Buret dengan nilai 5 mL gelas ukur.....	42
Gambar 5.3 Grafik hubungan antara nilai koreksi 5 mL Volume buret dengan nilai 5 mL gelas ukur.....	42
Gambar 5.4 Grafik Hubungan antara 10 mL Volume Buret 10 mL gelas ukur.....	42
Gambar 5.5 Grafik hubungan antara nilai koreksi 10 mL Volume Buret dengan nilai 10 mL gelas ukur.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Dimensi dan subdivisi gelas ukur tipe 1a dan 1b.....	19
Tabel 3.2	Dimensi dan subdivisi gelas ukur tipe 2.....	19
Tabel 3.3	Batas kesalahan maksimal yang diizinkan	20
Tabel 5.1	Tabel Acuan	32
Tabel 5.2	Tabel Hasil Kalibrasi Buret Volume 5 mL.....	33
Tabel 5.3	Tabel kontribusi ketidakpastian buret 5 mL.....	34
Tabel 5.4	Tabel Hasil kalibrasi gelas ukur volume 5 mL.....	35
Tabel 5.5	Tabel kontribusi ketidakpastian gelas ukur 5 mL.....	35
Tabel 5.6	Tabel hasil kalibrasi buret volume 10 mL.....	36
Tabel 5.7	Tabel kontribusi ketidakpastian buret 10 mL.....	37
Tabel 5.8	Tabel hasil kalibrasi gelas ukur 10 mL.....	38
Tabel 5.9	Tabel kontribusi ketidakpastian gelas ukur 10 mL.....	39

DAFTAR PERSAMAAN

3.1 Ketidakpastian baku densitas udara.....	12
3.2 <i>Repeatability</i>	13
3.3 Ketidakpastian baku densitas air destilasi	13
3.4 Ketidakpastian baku suhu air destilasi.....	14
3.5 Ketidakpastian massa air destilasi.....	14
3.6 Ketidakpastian baku koefisien muai bahan.....	14
3.7 Ketidakpastian baku setting meniskus.....	14
3.8 Ketidakpastian baku gabungan	14
3.9 Ketidakpastian bentangan.....	15
3.10 Perhitungan volume pada suhu refrensi.....	15